



# Keterbatasan Anggaran jadi Tantangan Program Perbaikan RTLH

**SUKADANA** - Penjabat Bupati Kayong Utara, Alfian, belum lama ini, melakukan kunjungan ke rumah salah satu penerima bantuan program Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni (PK-RTLH) di Desa Wonorejo, Kecamatan Seponti. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di daerah-daerah yang masih menghadapi masalah

rumah tidak layak huni.

Program PK-RTLH ini didanai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kalimantan Barat, dengan setiap penerima bantuan memperoleh dana sebesar Rp20 juta untuk perbaikan rumah mereka. "Kedatangan kami ke sini bukan hanya untuk menjalankan tugas pemerintahan, tetapi juga untuk mempererat silaturahmi dengan masyarakat Desa Wonorejo dan warga

Kecamatan Seponti pada umumnya. Kami berharap pertemuan ini semakin memperkuat rasa kebersamaan dan kekeluargaan kita," ujarnya.

Lebih lanjut, Alfian menambahkan bahwa rumah-rumah yang mendapatkan bantuan ini sebelumnya termasuk dalam kategori tidak layak huni. "Kita harus tetap bersyukur karena masih memiliki tempat tinggal. Kami menyadari bahwa masih banyak warga yang

belum mendapatkan bantuan serupa, namun ini adalah langkah yang diambil pemerintah untuk membantu masyarakat," kata dia.

Alfian juga menegaskan bahwa meskipun pemerintah terus berusaha untuk membantu, keterbatasan anggaran menjadi tantangan dalam memenuhi semua kebutuhan masyarakat. "Masalah kemiskinan ekstrem akan menjadi prioritas dalam program-program kedepan, dan kita akan terus

mengarahkan bantuan ke wilayah-wilayah yang membutuhkan," ujarnya.

Sebagai bagian dari apresiasi, Alfian menyampaikan penghargaan kepada PKK, yang turut berperan aktif dalam pelaksanaan program PK-RTLH ini. "Kami sangat menghargai kontribusi PKK dalam membantu masyarakat melalui program-program yang dijalankan, dan semoga ini dapat terus berkembang kedepan," tambahnya. **(dan)**